

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh NPM, ROA, ukuran perusahaan dan *financial leverage* terhadap tindakan perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan indeks ekel untuk mengklasifikasikan perusahaan yang melakukan atau tidak melakukan praktek perataan laba.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 74 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam kurun waktu empat tahun mulai tahun 2008 hingga 2011 dengan metode seleksi *purposive sampling*. Analisa statistik yang digunakan pada penelitian ini dengan statistik deskriptif dan regresi logistik melalui pengujian *multivariate*.

Hasil dari indeks ekel menunjukkan adanya praktik perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Pada analisis *multivariate* terhadap keempat variabel independen, ternyata hanya *financial leverage* yang berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba sedangkan variabel NPM, ROA dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba.

Kata Kunci : Perata laba, NPM, ROA, ukuran perusahaan, *financial leverage*